

**PENGARUH KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT DAN
RESIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN INTERNET
BANKING BSI CABANG PALOPO (STUDI PADA
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ANUGRAH ILAHI

(17 0402 0207)

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2022

**PENGARUH KEMUDAHAN, PERSEPSI MANFAAT DAN
RESIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN INTERNET
BANKING BSI CABANG PALOPO (STUDI PADA
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

ANUGRAH ILAHI
(17 0402 0207)

Pembimbing :

Hendra Safri S.E., MM

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugrah Ilahi

NIM : 17 0402 0207

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 15 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



Anugrah Ilahi
ANUGRAH ILAHI
NIM. 17 0402 0207

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Resiko terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI Cabang Palopo (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo) ditulis oleh Anugrah Ilahi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704020207, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 05 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 11 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterimasebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S. E)

Palopo, 28 Desember 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|-----|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ishak, S.EI., M.EI. | Penguji I | () |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI Cabang Palopo (studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)”. Setelah melalui banyak proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sadar atas keterbatasan, sehingga dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Rusmal dan Almarhumah Ibu Masna yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku yang selama ini membantu dan medoakanku. Mudah-mudahan Allah swt menggumpulkan kita semua dalam surga - Nya kelak. Walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H, Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menyusun dan menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Takdir, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., C.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Ilham, S.Ag., M.A

3. Hendra Safri, S.E., M.M selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan beserta para dosen, asisten dosen prodi perbankan syariah yang selama ini banyak membantu memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang perbankan syariah.

4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekertaris Program Studi Perbankan Syariah beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

5. Hendra Safri S.E., M.M selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan pada penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

6. Ishak S.EI., M.EI, selaku penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Nur Ariani Aqidah S.E., M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik.
9. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Mahedang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
11. Kepada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang telah membantu dalam mengisi kuesioner pada penelitian ini.
12. Semua teman seperjuangan Nurul Aisyah, Ersya Septiana, Nur Hesti Asri, Nurul Ramadani, Indar Sari, Hasniar, Sinta Sampe, Fadilah Halifah Putri, Tenri Abeng, Allegra Rusman, dan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2017 (terkhusus kelas PBS F) yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan Skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Palopo, 15 Juni 2022

Penulis

Anugrah Ilahi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).
ع	'ain	'	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (`).

2. Vokal

Vokal Bahasa arab, seperti vokal Bahasa Indonesia , terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tan da	Nama	Huruf Latin	Na ma
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah</i> dan alif atau ya'	A	a garis di atas
إ	<i>Kasrah</i> dan ya'	I	i garis di atas
أ ؤ	<i>Dammah</i> dan wau	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbaṇā*

نَجَّيْنَا : *najjaīnā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu‘īma*

عُدُّو : *‘aduwwun*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْأَنْوَاءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ‚Allah‘ yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransli-terasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan terhadap penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahrū Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

Swt.	= <i>Subhanahu Wa Ta `Ala</i>
Saw.	= <i>Shallallahu `Alaihi Wa Sallam</i>
As	= <i>`Alaihi As-Salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (Untuk Orang Yang Masih Hidup Saja)
W	= Wafat Tahun
Qs.../...4	= QS Al-Baqarah /2:4 Atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	=Hadis..Riwayat
BSI	= Bank Syariah Indonesia
APJII	= Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia
OJK	= Otoritas Jasa Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Sumber Data	27
E. Populasi dan Sampel	27
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Instrument Penelitian	30
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Mahasiswa yang menjadi Nasabah BSI dan Menggunakan Internet Banking	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	23
Tabel 3.2 Uji Validitas	29
Tabel 3.3 Uji Reliabilitas	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2 karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	40
Tabel 4.3 Uji Normalitas	41
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	42
Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda	44
Tabel 4.6 Uji t	46
Tabel 4.7 Uji f	48
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet Indonesia	1
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	38
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplot	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 2 Hasil jawaban responden	70
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas	79
Lampiran 4 Uji Regresi Linear Berganda	81
Lampiran 5 Uji Hipotesis	82
Lampiran 6 Sk Pembimbing	83
Lampiran 7 Sk Penguji	84
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	85



ABSTRAK

Anugrah Ilahi, 2022. *“Pengaruh Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI Cabang Palopo (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri, SE., MM

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI Cabang Palopo Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan tahun 2018, 2019 dan 2020. sampel sebanyak 87 responden dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan bantuan program SPSS 24. Berdasarkan hasil pada uji t variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI, nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,306 > 1,988$). Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI, nilai sig $0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,958 > 1,988$). Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI, nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,073 > 1,988$). Pada hasil uji f nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($55,829 > 2,71$) dan nilai sig $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel kemudahan, persepsi dan resiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

Kata Kunci : Kemudahan, Persepsi Manfaat, Resiko, Minat Penggunaan Internet Banking BSI.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang saat ini semakin pesat, seiring dengan teknologi yang juga semakin berkembang dengan pesat. Penggunaan teknologi bukan lagi menjadi suatu hal yang khusus dikalangan masyarakat dan mau tidak mau masyarakat akan selalu mengikuti perkembangan teknologi (Dilla Oktavia Puspita Sari, 2016).

Salah satu tanda kemajuan teknologi adalah munculnya internet, yang merupakan jaringan komputer global yang menghubungkan orang dan informasi, telah membuka kemungkinan yang sangat besar bagi kemajuan dan memperluas peluang bisnis di seluruh dunia. Internet dapat di gunakan oleh banyak orang dan internet juga merupakan media interaksi antara individu menggunakan komputer tanpa dibatasi oleh waktu, biaya dan tenaga. Teknologi internet saat ini menjadi inovasi yang memudahkan masyarakat guna melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun.

Gambar 1.1 Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia



Sumber APJII

Berdasarkan grafik diatas jumlah pengguna internet terus bertambah dari tahun ke tahun dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2016 sebanyak 132,7 juta orang, tahun 2017 naik menjadi 143,26 juta, tahun 2018 sebesar 171,17 juta orang, dan pada tahun 2019-2020 naik menjadi 196,7 juta orang.

Dalam dunia perbankan, kemajuan sistem teknologi informasi mendorong bank untuk mengikuti arus perubahan. Bank mengembangkan layanan-layanannya dengan berbagai cara dan inovasi, seperti slogan layanan yang aman dan terpercaya, tetapi juga dapat memberikan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi.¹

Seiring berjalannya waktu, Industri Perbankan Syariah juga berkembang sangat pesat. Bank Syariah adalah bank yang menerapkan prinsip perbankan sesuai dengan syariat Islam. Bank syariah juga bertugas untuk mengumpulkan dana dari masyarakat atau pihak ketiga dengan bentuk simpanan serta menyalurkannya kembali kepada masyarakat dengan bentuk pembiayaan. Dalam kegiatannya, bank syariah juga memberikan layanan lain yang memudahkan kelancaran transaksi, seperti penggunaan internet banking.²

Bank syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu bank yang ada pada industri Perbankan Indonesia yang terbentuk pada tanggal 1 Februari 2022.

¹Marshell Rychardo, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Internet Banking Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung*, 2019, h. 1

² Choimatul Hamidah dkk, *Pengaruh Sikap, Norma subjektif, Persepsi Tekologi, Tingkat Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Fasilitas Internet Banking Pada Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Bank Syariah Indonesia Kota Batu)*, El-Aswaq 3.1 2022

Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan dari Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah. Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat Global.

Internet banking merupakan fitur yang digunakan oleh bank untuk memudahkan layanan perbankan dengan menggunakan teknologi internet dan merupakan salah satu strategi perbankan untuk dapat bersaing dalam pelayanan yang akan diberikan kepada nasabah. Tujuan dari *internet banking* sebagai salah satu alat yang mendukung masyarakat agar kegiatan yang dilakukan menjadi efektif dan efisien.³

Berdasarkan catatan OJK, Jumlah pengguna *internet banking* dan *mobile banking* meningkat sebesar 300% dari tahun 2016 hingga agustus 2021, termasuk internet banking naik sebesar 50%, salah satu pemicunya karena efek pandemi covid-19 dan masifnya pengembangan layanan produk digital perbankan.⁴

Pelayanan yang ditawarkan oleh lembaga perbankan salah satunya kemudahan dalam melakukan transaksi. Namun kemudahan yang diberikan oleh layanan *internet banking* tidak menjamin keamanannya. Oleh karena itu, permasalahan mengenai resiko menjadi hal yang sangat penting untuk diantisipasi. Banyak juga kejahatan yang terjadi melalui *internet banking*.⁵

³Risky Perdita Sari. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Dan Resiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Nasabah Bank Mandiri Di Surabaya*, 2017, h. 15

⁴ Anggie Ariesta. *Transaksi Mobile dan Internet Banking Melonjak 300 Persen di 2021*. Oktober 26, 2021. <https://www.idxchannel.com> diakses pada tanggal 20 januari 2022

⁵Naiful Asnawiyah. *Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah BNI Syariah KCP Magelang Menggunakan Internet Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*, 2019, h. 9

Selain itu, penerimaan nasabah mengenai layanan internet banking terkait pada persepsi nasabah itu sendiri, bila layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya maka mereka akan berminat menggunakannya.

Salah satu golongan nasabah pengguna layanan *internet banking* adalah mahasiswa, karena aktivitas perkuliahan yang berlangsung bersamaan dengan jam kerja bank biasanya menjadi penghambat mahasiswa untuk melakukan transaksi non tunai diperbankan. Namun setelah melakukan observasi awal kenyataan yang terjadi dilingkungan mahasiswa khususnya mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo layanan *internet banking* belum sepenuhnya diminati oleh penggunanya sebagai alat untuk bertransaksi. Mahasiswa menggunakan *internet banking* terkadang hanya untuk melakukan pengecekan saldo serta pembelian pulsa, untuk bertransaksi mahasiswa cenderung masih menggunakan cara yang konvensional.

Tabel 1.1 Data Mahasiswa yang menjadi nasabah BSI dan yang menggunakan internet banking

No	Angkatan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	perempuan	
1	2018	5 orang	34 orang	39 orang
2	2019	3 orang	32 orang	35 orang
3	2020	2 orang	11 orang	13 orang

Sumber : data primer diolah 2022

Dapat di lihat pada tabel diatas, Mahasiswa Perbankan Syariah yang telah menjadi nasabah di BSI serta menggunakan Internet Banking di

peroleh hasil angkatan 2018 sebanyak 39 orang, angkatan 2019 sebanyak 35 orang, dan angkatan 2020 sebanyak 13 orang.

Menurut Jogiyanto (2008) dalam Saras, 2016 salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* atau Model Penerimaan Teknologi.⁶ TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan (*acceptance*) penggunaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan terhadap suatu teknologi dalam suatu organisasi. Tam juga menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan dan perilaku, tujuan atau keperluan, serta penggunaan actual dari pengguna suatu sistem informasi.

Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagaimana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Pengguna atau seseorang yang menganggap suatu sistem informasi mudah digunakan maka pastilah akan digunakan sistem tersebut, sebaliknya jika suatu sistem informasi dirasa sulit digunakan maka pastilah tidak akan digunakan suatu sistem informasi tersebut (Hapswati taan, 2021:90).

Bimo Walgito (2008: 70) dalam Fitri Jayanti, 2018: 207 mengungkapkan bahwa persepsi merupakan suatu proses perorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga

⁶Indyah Hartami and Bayu Erdani, *Technology Acceptance Model (TAM)*, (NEM, 2021),

menjadi sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang integrated dalam diri individu.

Resiko didefinisikan sebagai Peluang (kemungkinan) terjadinya bencana atau kerugian. Oleh karena itu, risk dari sudut pandang bank didefinisikan sebagai peluang dari kemungkinan terjadinya situasi yang memburuk bad outcome (Umi Suswati Risnaeni, M. Bahrudin Rois, dan Shinta Nuriah Ramadhani, 2019: 3)

Slamteo (2010: 180), dalam (Noor Komari Pratiwi, 2017: 88) Minat didefinisikan suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang internet banking, seperti penelitian yang dilakukan Aghestina Jihan Sherinadila (2020) yang berjudul Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan dan risiko berpengaruh positif Signifikan terhadap Minat Menggunakan Internet Banking di Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Pembantu Tulungagung.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Hafid Nur Yuda dan Jaka Isgiyarta (2015) tentang Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adopotion (Studi Pada Nasabah Perbankan Yang

Menggunakan Internet Banking Di Kota Surabaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan *internet banking adoption*. Sedangkan variabel persepsi resiko tidak berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan *internet banking adoption*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan *Internet Banking* BSI Cabang Palopo (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking* pada mahasiswa?
2. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking* pada mahasiswa?
3. Apakah resiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *internet banking* pada mahasiswa?
4. Apakah kemudahan, persepsi manfaat dan resiko berpengaruh bersama-sama terhadap minat penggunaan *internet banking* pada mahasiswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan *internet banking* pada mahasiswa

2. Untuk menguji pengaruh persepsi manfaat terhadap minat penggunaan *internet banking* pada mahasiswa
3. Untuk menguji pengaruh kemudahan, persepsi manfaat dan resiko terhadap minat penggunaan *internet banking* pada mahasiswa
4. Untuk menguji secara bersama-sama pengaruh kemudahan, persepsi manfaat dan resiko terhadap minat penggunaan *internet banking* pada mahasiswa

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca serta menambah literature keilmuan tentang pengaruh kemudahan, persepsi dan resiko terhadap minat penggunaan internet banking pada Mahasiswa.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan dengan penelitian di masa mendatang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Adi Riski Juanda (2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Survei pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala).”⁷ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di dapatkan hasil, secara parsial persepsi kemudahan dan persepsi manfaat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan internet banking. Selanjutnya, secara parsial persepsi risiko berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan internet banking. Sedangkan, secara simultan persepsi kemudahan, persepsi manfaat dan persepsi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan internet banking.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada Objek penelitiannya yaitu survei pada masyarakat kec. Syiah Kuala. Sedangkan penulis yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

2. Arius Juliansyah (2018) yang berjudul “Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang)”⁸ Dalam

⁷Adi Riski Juanda, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Survei pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala)*, 2020, h. 95

⁸ Arius Juliansya, *Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang)*, 2018, h. 60

penelitiannya di dapatkan hasil, Variabel persepsi teknologi informasi, kemudahan, risiko dan fitur layanan memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan internet banking.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel independen penulis tidak menggunakan variabel teknologi informasi dan fitur layanan. Objek Penelitiannya yaitu pada nasabah BNI Syariah Palembang. Sedangkan penulis Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

3. Kevin Muhammad Putra dan Puspita Kencana Sari (2019) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Survey Pada Nasabah Bank Mandiri)”⁹ Hasil penelitiannya mengatakan terdapat pengaruh secara simultan dari persepsi risiko, kepercayaan, manfaat, dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan internet banking pada nasabah bank Mandiri Indonesia, dengan besarnya pengaruh 44.1% sedangkan sisanya sebesar 55,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian, secara parsial persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan memiliki pengaruh terhadap penggunaan internet banking Bank Mandiri, sedangkan persepsi risiko dan persepsi kepercayaan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan internet banking pada nasabah Bank Mandiri di Indonesia.

⁹ Kevin Muhammad Putra dan Puspita Kencana Sari, *Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Survey Pada Nasabah Bank Mandiri)*, eProceedings Of Management Vol 6 no. 2 Agustus 2019, h. 2721

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada variabel independen penulis tidak menggunakan variabel kepercayaan. Objek penelitiannya yaitu pada nasabah Bank Mandiri sedangkan penulis pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN palopo.

B. Landasan Teori

1. Kemudahan Penggunaan

Menurut Jogiyanto (2009) kemudahan penggunaan di definisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi akan lebih mudah digunakan.¹⁰ Dari definisinya dapat diketahui bahwa kemudahan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka mereka akan menggunakannya.

Menurut Davis 1989, Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa, sistem informasi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor:

- a. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, contohnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis.

¹⁰ Ruslinda Agustina dkk, *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatan, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT Bank Bukopin Tbk Banjarmasin*, *Dinamika Ekonomi- Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Vol 11 no. 2. 2018, h. 259

- b. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.
- c. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal.¹¹

Menurut Sun dan Zhang, 2006 dalam Dahlia Br Ginting dan Meida Riana Marlina (2017) kemudahan penggunaan dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Mudah dipelajari
2. Mudah digunakan
3. Mudah dimengerti.¹²

2. Persepsi

a. Definisi persepsi

Persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal

¹¹Tri Umni Ernawati, *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Rakyat Indonesia di Surabaya*, 2017, h. 24

¹²Dahlia Br Ginting dan Meida Riana Marlina, *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kualitas Informasi, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna Fasilitas E-Filing (Studi Kasus Wajib Pajak KPP Pratama Pondok Gede)*, *Jurnal Ilmiah Media Informatika* Vol.16 No. 1 2017, h. 22

dari lingkungan dimana individu berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman (Asrori, 2009:214).¹³

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹⁴

b. Faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi seseorang, yaitu:

a. Psikologi

Persepsi seseorang sangat dipengaruhi oleh keadaan psikologi

b. Famili

Pengaruh yang besar terhadap anak-anak adalah familinya, orang tua yang telah mengembangkan suatu cara yang khusus di dalam memahami dan melihat kenyataan di dunia ini, banyak sikap dan persepsi-persepsi mereka diturunkan kepada anak-anaknya.

c. Kebudayaan

Kebudayaan dan lingkungan masyarakat tertentu juga merupakan salah satu faktor yang kuat di dalam mempengaruhi sikap nilai dan cara seseorang memandang dan memahami keadaan di dunia ini.

¹³Dzul Fahmi, *Persepsi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 11

¹⁴Tri Ngudi Wiyanto dkk, *Perilaku Organisasi*, (Media Sains Indonesia : 22 September 2021), h 29.

Faktor dalam dan faktor luar sangat mempengaruhi sebuah persepsi. Faktor luar yang berdampak pada proses pemilihan persepsi ialah: 1. Intensitas, semakin besar intensitas stimulus dari luar, semakin besar juga hal itu dapat dipahami. 2. Ukuran, semakin besar ukuran suatu objek semakin mudah untuk di ketahui. 3. Berlawanan atau kontras, prinsip berlawanan dengan sekelilingnya ini akan menarik banyak perhatian. 4. Pengulangan, stimulus dari luar yang diulang akan memberikan perhatian yang lebih besar dari pada yang sekali dilihat atau didengar. 5. Gerakan, orang akan memberikan banyak perhatian kepada benda yang bergerak.

Disamping itu, faktor dalam yang berdampak pada pemilihan persepsi antara lain: 1. Belajar dan persepsi. Contoh: seseorang anak yang telah diajari oleh orang tuanya bahwa daging babi itu haram dan liur anjing itu mengandung najis, maka pada diri anak akan timbul persepsi bahwa anjing dan babi itu harus dijauhi. 2. Motivasi dan persepsi motivasi mempengaruhi terjadinya persepsi. Sebagai contoh: membicarakan tentang seks akan sangat menarik perhatian, tetapi bagi masyarakat yang sudah biasa tidak begitu menarik. 3. Persepsi dan kepribadian, kepribadian, nilai-nilai, dan juga termasuk usia akan mempengaruhi persepsi seseorang. Contoh: pada usia-usia tua lebih

senang dengan musik-musik klasik sedang pada usia muda lebih suka musik yang lain.¹⁵

Menurut Bimo Walgito Persepsi dapat diukur melalui indikator yaitu sebagai berikut:

1. Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu
2. Pengertian atau pemahaman
3. Penilaian atau evaluasi.¹⁶

Proses terjadinya persepsi meliputi beberapa tahapan seperti berikut ini:

1. Proses fisis yaitu objek menimbulkan rangsangan kemudian rangsangan tersebut mengenai indera manusia.
2. Proses fisiologis yaitu rangsangan yang diterima oleh alat indera manusia kemudian dilanjutkan oleh saraf-saraf sensorik ke otak.
3. Proses psikologi yaitu dimana proses terjadinya pengolahan informasi yang diterima oleh otak, sehingga individu menyadari yang terjadi merupakan akibat dari stimulus yang diberikan ke otak dan kemudian di tanggapinya oleh alat indera manusia (Yuniarti,2015).

3. Persepsi Manfaat

Menurut Jogiyanto (2008: 114) manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya. Manfaat dari teknologi akan terbatas

¹⁵Syamsu Q. Badu & Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Gorontalo:September, 2017), h.60-61

¹⁶Rofiq Faudy Akbar, *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 10 No. 1, 2015, h. 196

jika kemampuan untuk menjalankan teknologi tersebut juga terbatas sehingga manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda pula tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut.¹⁷

Menurut Choliq, Umumnya manfaat dibagi menjadi dua kelompok dasar yaitu:

1. Manfaat yang berwujud (*tangible benefit*) cenderung terlihat jelas dalam mengavaluasi atau dengan kata lain diartikan sebagai keuntungan penghematan atau peningkatan dalam perusahaan yang dapat diukur secara kuantitatif dalam bentuk suatu nilai uang, misalnya keuntungan dari keberadaan perguruan tinggi bagi pemilik usaha yang ada disekitarnya.
2. Manfaat yang tidak berwujud (*intangible benefit*) sulit untuk diukur, dengan kata lain diartikan yaitu, keuntungan yang sulit atau tidak mungkin diukur dalam suatu nilai uang, seperti memberikan informasi yang baik, atau dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan seorang individu dan sulit mengetahui keuntungan akhir dalam peningkatan provitabilitas perusahaan, contoh lain yaitu keuntungan akibat pelayanan yang tidak baik kepada pelanggan. (*intangible benefit*) memang tidak termasuk dalam perhitungan aliran kas, namun secara tidak langsung kepuasan pelanggan akan berpengaruh pada nilai penjualan. Apabila kualitas pelayanan tidak cukup

¹⁷ Fernanda Idham Kholid & Embun Duriyani Soemarso, *Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Menggunakan E-banking Pada Pt Bank BNI Syariah Kcp Magelang*, Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 8 No. 2, Juli 2018

memuaskan pelanggan, maka dapat ditaksir bahwa nilai penjualan akan menurun.

Penggunaan terhadap manfaat dapat diukur dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kegunaan, meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat dan dapat menambah produktivitas
2. Efektivitas, meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu dapat mempertinggi efektivitas serta dapat mengembangkan kinerja pekerjaan. (Resti Anatiya:2021)

Persepsi manfaat dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Meningkatkan Produktivitas
2. Menjadikan Pekerjaan Lebih Efektif
3. Pekerjaan Menjadi Lebih Cepat (Yana Amalia, 2019: 8)¹⁸
4. Resiko

Menurut Yudha (2015:4), resiko adalah suatu keadaan tidak pasti yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau bertransaksi online. Pertimbangan tersebut berupa jarak dan suasana impersonal bertransaksi online dan infrastruktur global yang mengandung banyak unsur resiko.¹⁹

¹⁸ Yana Amaliah, *Pengaruh Persepsi Nasabah Perbankan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Perbankan Internet Banking Di BRI Kantor Cabang Purwokerto)*, h. 8

¹⁹ Arif Pribadi dan Rachmat Gunawan, *Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Penggunaan Internet Banking (Studi Kasus Bri Syariah Pusat)*, Jurnal Visionida Vol.6 No. 2 Desember 2020, h. 66

Resiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya bentuk-bentuk peristiwa yang mempunyai pengaruh negatif terhadap kemampuan seseorang atau sebuah institusi untuk mencapai tujuannya. Atau sebagai bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan keputusan yang diambil berdasarkan berbagai pertimbangan saat ini.²⁰

Menurut Rithmaya untuk mengukur resiko dalam suatu teknologi digunakan indikator antara lain sebagai berikut:

1. Tidak beresiko tinggi
2. Keamanan transaksi
3. Kebutuhan transaksi
4. Jaminan keamanan.²¹

Resiko yang dapat timbul saat menggunakan *internet banking* dapat diambil melalui berbagai media antara lain *User ID, Password, Token, Akun Medsos*, dengan modus sebagai berikut:

1. *Phising* adalah tindakan meminta (memancing) pengguna komputer untuk mengungkapkan informasi rahasia dengan cara mengirimkan pesan penting palsu, dapat berupa e-mail, website, atau komunikasi elektronik lainnya. Pesan palsu tersebut tampak seperti sungguhan dan meminta korban untuk segera mengirimkan informasi tertentu, biasanya diikuti

²⁰ Sri Hayati, *Manajemen Resiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017)

²¹ Chitra Laksmi Rithmaya, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Sikap, Risiko Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank BCA Dalam Menggunakan Internet Banking*, *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol.16 No.1, 2016, h.169

dengan ancaman jika tidak mengirimkan informasi tersebut maka akan mengalami konsekuensi buruk.

2. *Man/Malware In The Browser (MIB)* adalah teknik pembobolan rekening internet banking dengan memanfaatkan software jahat (malware) yang telah menginfeksi browser internet nasabah.

3. *Typosite* adalah membuat halaman web yang alamatnya mirip dengan halaman web internet banking suatu bank. tujuannya untuk menjebak nasabah agar memasukan User ID, password dan informasi rahasia lainnya pada halaman web palsu tersebut.

4. *Keylogging (Keylogger)* adalah suatu perangkat yang dipasang diantara keyboard dan CPU, digunakan untuk merekam apapun yang diketikkan oleh nasabah di keyboard. Tujuannya adalah untuk mendapatkan user ID dan password nasabah (OJK, 2015).

5. Minat

Minat merupakan kesadaran dari diri seseorang terhadap objek, orang, masalah, atau situasi yang memiliki keterkaitan dengan dirinya, yang artinya minat harus dilihat sebagai suatu kesadaran. Oleh karena itu minat adalah suatu aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi pada kegiatan tertentu dan mendorongnya untuk melakukan. Ini berarti bahwa minat seseorang untuk melakukan perilaku diprediksi oleh

sikapnya terhadap perilakunya dan bagaimana dia berpikir orang lain akan menilainya jika dia melakukan perilaku tersebut.²²

Menurut Jogiyanto biasanya pikiran dan perasaan seseorang selalu berpengaruh terhadap minat, minat mempunyai dua penentu dasar yaitu:

1. Penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi individu

Faktor penentu ini merupakan sikap seseorang terhadap melakukan evaluasi kepercayaan ataupun perasaan seseorang baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif ketika ingin melakukan sesuatu hal yang disadari dan ingin untuk dilakukan.

2. Penentuan yang berhubungan dengan pengaruh sosial

Faktor penentu ini merupakan reaksi terhadap pandangan yang diberikan oleh orang lain maupun sekelompok orang terhadap tekanan sosial sehingga mempengaruhi minat individu untuk melakukan hal tersebut atau memilih untuk tidak melakukan suatu perbuatan yang sedang dipertimbangkan tersebut.

Menurut Hasibuan (2008:205) dalam Linda Saputri (2018) , faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang adalah:

1. Perbedaan pekerjaan, artinya dengan adanya perbedaan pekerjaan seseorang dapat memperkirakan minat terhadap tingkat pekerjaan yang ingin dicapainya, aktivitas yang dilakukan, penggunaan waktu senggangnyadan lain-lain.

²²Imas Oktavia Kartikasari, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking (Suurvey pada Pengguna MIB Mobile Bank MANDIRI Cabang Slamet Riyadi Surakarta)*, 2019, h. 19-20

2. Perbedaan sosial ekonomi, artinya seseorang yang mempunyai sosial ekonomi tinggi akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkannya daripada mempunyai sosial ekonomi rendah.
3. Perbedaan hobi/kegemaran, artinya bagaimana seseorang menggunakan waktu senggangnya.
4. Perbedaan jenis kelamin, artinya minat wanita akan berbeda dengan minat pria, misalnya dalam pola belanja.
5. Perbedaan usia, artinya usia anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua akan berbeda minatnya terhadap suatu barang, aktivitas, benda dan seseorang.

Minat dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Keinginan
2. Kesesuaian
3. Transaksi
4. Mutu
5. Rekomendasi.²³

6. Internet Banking

Internet banking adalah suatu layanan perbankan syariah dengan menggunakan teknologi informasi berbasis internet. Layanan *internet banking* dapat digunakan dengan perangkat computer seperti *personal computer, laptop, notebook, dan smart phone*. *Internet banking* sangat

²³ M. Rifki Bakhtiar dkk, *Faktor-faktor Pengaruh Minat Nasabah Pengguna Internet Banking Bank Syariah Mandiri*, jurnal Al Tijarah: Vol. 6 No. 3 Desember 2020, h.

membantu dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan produktifitas bagi masyarakat khususnya diperkotaan yang memiliki aktifitas yang padat. Penyediaan layanan perbankan syariah internet memberikan kemudahan bagi nasabah untuk bertransaksi keuangan tanpa harus mendatangi kantor bank syariah.

Jenis-jenis layanan perbankan syariah yang disediakan oleh *internet banking* antara lain:

- a. Transfer dana antar rekening atau ke bank lain.
- b. Informasi saldo dan mutasi rekening.
- c. Pembayaran tagihan kartu kredit, angsuran, asuransi, rekening listrik, air, telepon, TV kabel, zakat, dan lain-lain.
- d. Pembelian tiket transportasi, token listrik, pulsa HP, kuota data, dan lain-lain.
- e. Layanan lainnya seperti informasi notifikasi rekening dan kurs valuta asing.²⁴

Menurut Maryanto Supriyono (Anisa, 2016) keuntungan transaksi *internet banking* antara lain:

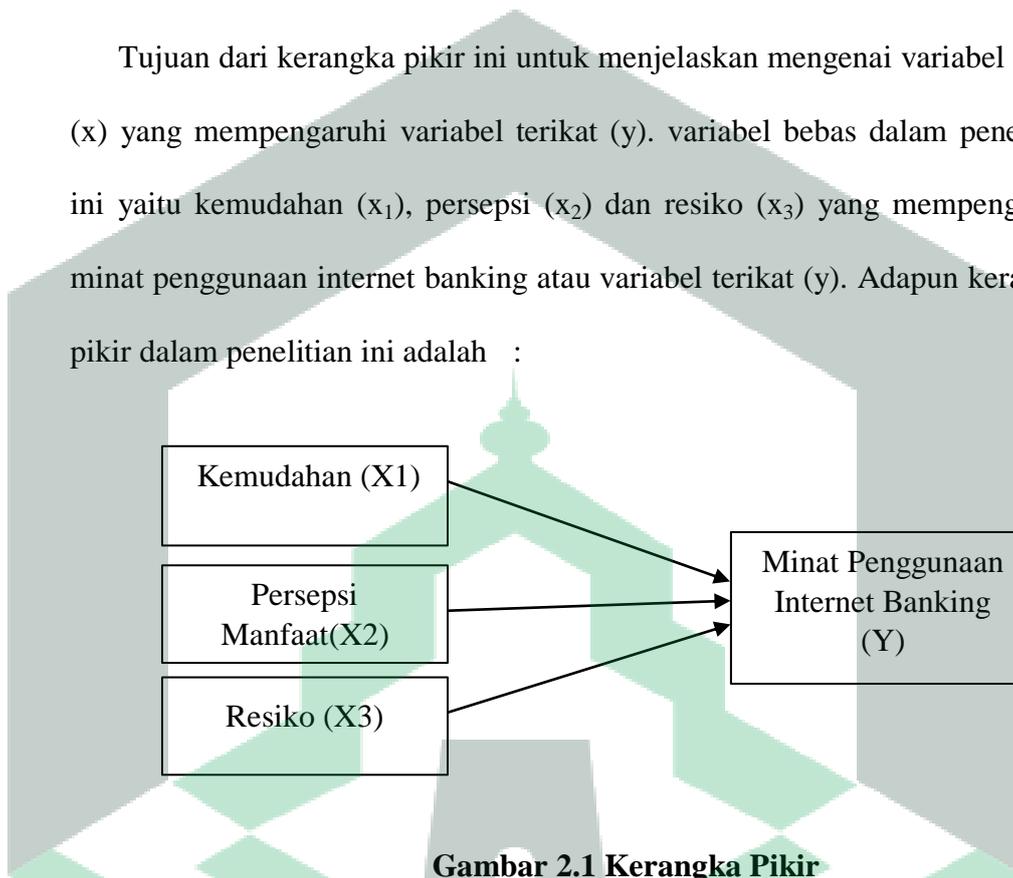
1. Dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja
2. Sangat efisien, baik dari segi waktu maupun biaya, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank.

²⁴H. Muammar Arafat Yusmad, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta:Deepublish,2018) h. 75

3. Keamanan yang dilengkapi dengan *security user ID*, PIN, dan *Keytoken* untuk melindungi transaksi.

C. Kerangka Pikir

Tujuan dari kerangka pikir ini untuk menjelaskan mengenai variabel bebas (x) yang mempengaruhi variabel terikat (y). variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kemudahan (x_1), persepsi (x_2) dan resiko (x_3) yang mempengaruhi minat penggunaan internet banking atau variabel terikat (y). Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sementara, bersifat dugaan, atau bersifat yang masih lemah.²⁵

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking pada mahasiswa.

²⁵ Muslich Ansori and Sri Iswati, *Metodologi penelitian kuantitatif*, Edisi 1, (Airlangga University Press, 9 Oktober 2019), h. 45

H_1 : Kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking pada mahasiswa

H_0 : Persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking pada Mahasiswa

H_2 : Persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking pada mahasiswa

H_0 : Resiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking pada mahasiswa

H_3 : Resiko berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking pada mahasiswa

H_0 : Kemudahan, Persepsi manfaat dan Resiko secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking pada mahasiswa

H_4 : Kemudahan, persepsi manfaat dan resiko secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking pada mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat inferensial dalam arti mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empiric hasil pengumpulan data melalui pengukuran.²⁶ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.²⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dikampus IAIN Palopo Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berlokasi di Jalan Bakau No. 11, Balandai, Bara, Kota Palopo, Sulawesi Selatan 91914. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan April 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kemudahan (X1)	Kemudahan di definiskan sebagai	1. Mudah dipelajari

²⁶ H. Djaali, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 3

²⁷ Asep Saepul Hamdi and E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Deepublish, November 2014), h. 5

		kepercayaan pengguna bahwa sistem informasi mudah untuk digunakan.	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mudah digunakan 3. Mudah Dimengerti
2	Persepsi Manfaat (X2)	Menurut Jogiyanto (2008: 114) manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan Produktivitas 2. Menjadikan pekerjaan lebih efektif 3. Menjadikan pekerjaan lebih cepat
3	Resiko (X3)	Menurut Yudha (2015:4), resiko adalah suatu keadaan tidak pasti yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau bertransaksi online.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak berisiko tinggi 2. Keamanan transaksi 3. Kebutuhan transaksi 4. Jaminan Keamanan

4	Minat (Y)	Minat dapat didefinisikan sebagai suatu keinginan dalam diri seseorang terhadap objek tertentu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan 2. Kesesuaian 3. Transaksi 4. Mutu 5. Rekomendasi
---	-----------	---	--

D. Sumber Data

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Seperti, wawancara, observasi, dan penyebaran kuisisioner.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Seperti, buku laporan, jurnal, dan lain-lain.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas

²⁸Sandi Siyoto, *Dasar Metodeologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), h. 63

Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo angkatan tahun 2018, 2019 dan 2020.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus.²⁹

Menurut Slovin, untuk menentukan ukuran sampel maka dapat menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir yaitu 10% (0,1)

Berdasarkan data dari jumlah mahasiswa aktif perbankan syariah angkatan 2018 sebanyak 215, angkatan 2019 sebanyak 231, dan angkatan

²⁹Sandi Siyoto, *Dasar Metodeologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), h. 64-66

2020 sebanyak 214 sehingga dari tiga angkatan didapatkan jumlah mahasiswa aktif sebanyak 660. Maka penentuan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{660}{1 + 660(0,1)^2}$$

$$n = \frac{660}{7,6}$$

$$n = 86,842$$

$$n = 87$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas jumlah sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 86,842 responden yang dibulatkan menjadi 87 responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjaring data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa

pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.³⁰

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda.³¹

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, data jumlah mahasiswa, dan lain-lain, terkait dengan masalah dalam penelitian ini.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner yang telah dibuat peneliti berdasarkan dari indikator setiap variabel. Skala pengukuran yang digunakan untuk menjawab butiran pertanyaan dalam kuesioner yaitu menggunakan skala likert yang diberi skor:

1. Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5
2. Setuju (S) dengan nilai 4
3. Ragu-ragu (RR) dengan nilai 3

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 199

³¹Sandi Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), h. 79

4. Tidak Setuju (TS) nilai 2

5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1

H. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Wahyudi,2020). Validitas instrument permasalahan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak di ukur, instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkap data dari variabel secara tepat tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya (Yusup, 2018).³²

Kriteria pengujian Uji validitas sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument dikatakan invalid.³³

³²Ovan and Andika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, Cetakan 1, (Takalar:Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), h. 2

³³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*, (Guepedia, Agustus 2021), h. 8

Tabel 3.2 Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemudahan X1	1	0,673	0,210	Valid
	2	0,715	0,210	Valid
	3	0,607	0,210	Valid
	4	0,793	0,210	Valid
	5	0,646	0,210	Valid
Persepsi Manfaat X2	1	0,546	0,210	Valid
	2	0,691	0,210	Valid
	3	0,618	0,210	Valid
	4	0,654	0,210	Valid
	5	0,639	0,210	Valid
Resiko X3	1	0,712	0,210	Valid
	2	0,654	0,210	Valid
	3	0,648	0,210	Valid
	4	0,701	0,210	Valid
	5	0,724	0,210	Valid
Minat Y	1	0,813	0,210	Valid

	2	0,702	0,210	Valid
	3	0,716	0,210	Valid
	4	0,758	0,210	Valid
	5	0,661	0,210	Valid

Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 24

2. Uji Reliabilitas

Pada dasarnya, uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* > tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliabel.³⁴

³⁴ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*, (Guepedia, Agustus 2021), h. 17

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,60	0,719	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0,60	0,612	Reliabel
Resiko (X3)	0,60	0,718	Reliabel
Minat (Y)	0,60	0,770	Reliable

Sumber: Diolah menggunakan SPSS 24

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi sebaran nilai residual. Jika data residual berdistribusi normal maka model regresi yang dibangun dapat memberikan hasil yang akurat. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan syarat nilai $p > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Sarjono dan Julianita (2011:53), bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independen. Hubungan linier antara variabel inilah yang disebut dengan multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi (multikolinieritas) antar variabel

independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antar lain dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.³⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013) dalam Adi Riski Juanda (2019) uji heterokedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Heterokedastisitas terjadi apabila jika variance dan residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda.

Heterokedastisitas dapat diketahui dari hasil analisis dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

³⁵ Muhammad Fadhli dan Rudy Fachrudin, *Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh)*, jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 1 No. 2 2016, h. 26

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Adapun bentuk persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Yang dimana:

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien masing-masing variabel

X_1 : Kemudahan

X_2 : Persepsi Manfaat

X_3 : Resiko

E : residual

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dasar pengambilan dalam uji t ini yaitu:

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

c. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

d. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.³⁶

b. Uji F

Uji f merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk menguji variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model apakah secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Adi Riski Juanda, 2019). Dalam Mario Ledesman (2018), Dasar pengambilan dalam uji ini ada 2 cara yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi

³⁶Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi Dengan SPSS*. <http://www.spssindonesia.com> diakses pada tanggal 23 Mei 2022

adalah diantara 0 dan 1. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah rendah. Begitu juga sebaliknya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas di IAIN Palopo. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo terbentuk pada tahun 2015. Sebelumnya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ini adalah suatu program studi pada Fakultas Syariah STAIN Palopo yakni program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah. Melalui Surat Keputusan Nomor 11 Tahun 2015 tentang alih status STAIN ke IAIN, maka Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo berubah/beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo, tepat pada tanggal 14 oktober 2014 dan diresmikan pada 23 Mei 2015 oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Penyelenggaraan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 Tahun 2014.

Pada awal terbentuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo hanya memiliki dua program studi yaitu program studi ekonomi syariah berakreditasi A dan perbankan syariah berakreditasi C. Di tahun 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam membuka program studi baru yakni program studi Manajemen Bisnis Syariah, dengan adanya program

studi Manajemen Bisnis Syariah ini menambah jumlah program studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada tahun 2018 program studi Perbankan Syariah Mengalami perubahan akreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 3455/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018, menyatakan bahwa Program Studi Perbankan Syariah, Pada Program Sarjana IAIN Palopo, Kota Palopo Terakreditasi B.

b. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo

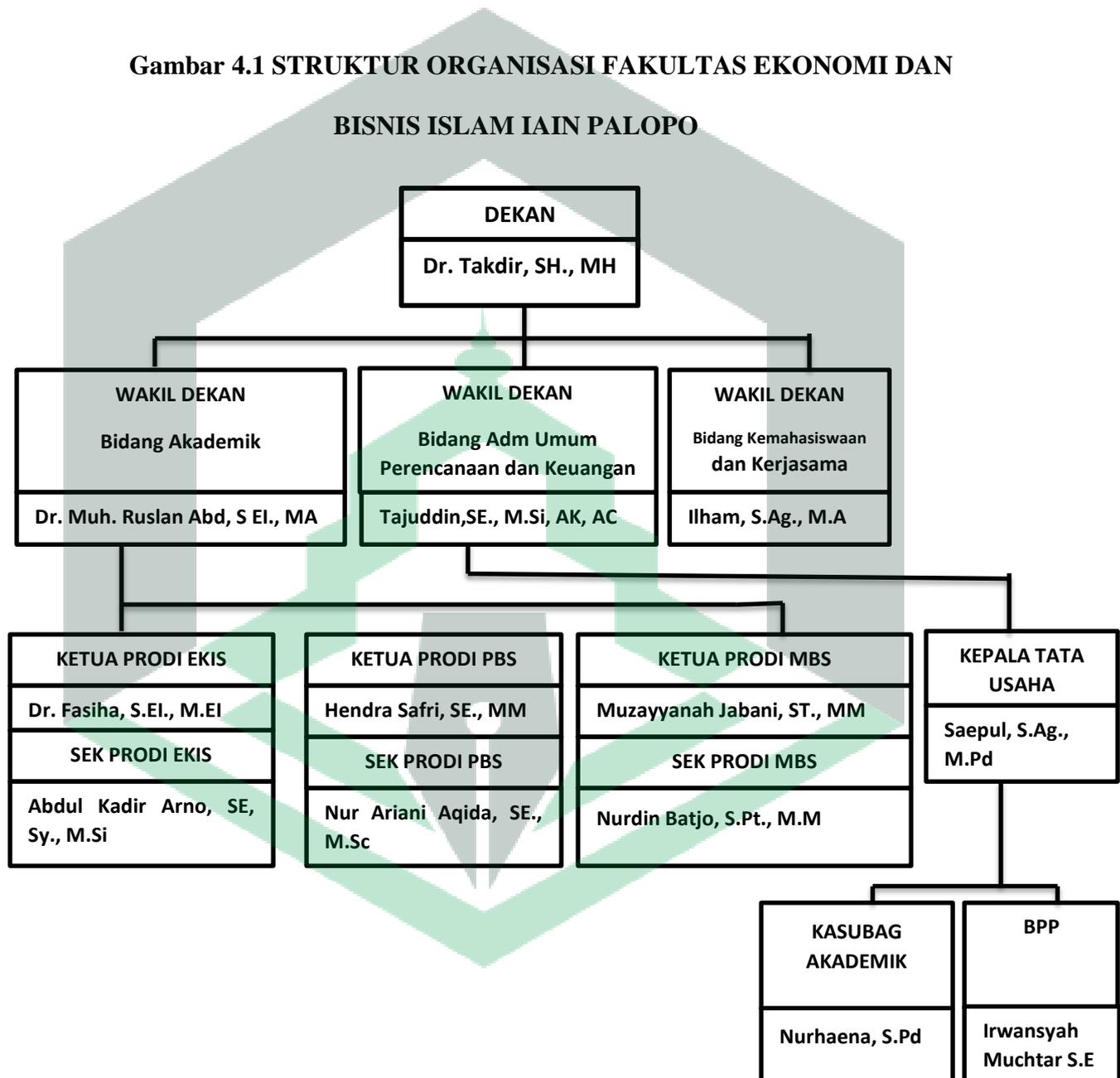
a. Visi

“Unggul dalam Pelaksanaan Transformasi Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pajung Peradaban”

b. Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
2. Meningkatkan koordinasi dan kerja sama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
3. Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa entrepreneur.

c. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



d. Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

a. Visi

“Unggul dalam Penerapan Perbankan Syariah sebagai Pajung Peradaban”

b. Misi

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran berkualitas, dengan memadukan ilmu pengetahuan dari kalangan akademisi dan praktis dalam bidang keuangan dan perbankan syariah, guna meningkatkan kompetensi lulusan sesuai kebutuhan pengguna (*user*) yang menekankan pada nilai-nilai keislaman dan menjunjung nilai-nilai kearifan lokal.
2. Meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan yang memiliki pengetahuan teoritis dan praktis dalam bidang keuangan dari perbankan syariah yang berbasis keahlian dan teknologi serta penguasaan terhadap bahasa internasional dalam meningkatkan daya saing.
3. Mengembangkan kemampuan akademik yang berorientasi pada penguatan metodologi, kajian serta penelitian ilmiah yang berorientasi pada pengembangan lembaga keuangan dan industry perbankan syariah.
4. Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling berkontribusi positif dengan pihak pemerintah dan non-pemerintah, lembaga keuangan syariah dan konvensional baik berskala nasional maupun internasional.

5. Melaksanakan tridarma perguruan tinggi dengan melibatkan partisipasi aktif civitas akademika dan *stakeholder*.

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
1	Laki-laki	10 orang	11,5 %
2	Perempuan	77 orang	88,5%
	Total	87 orang	100%

Sumber: data primer di olah 2022

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini yakni mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas konomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sebanyak 87 responden, terdiri dari responden laki-laki sebanyak 10 orang atau sebanyak 11,5%. Dan, responden perempuan sebanyak 77 orang atau sebanyak 88,5%. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini adalah mayoritas perempuan sebanyak 88,5%.

b. Karakteristik Berdasarkan Angkatan

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persen
1	2018	39	44,8%
2	2019	35	40,2%

3	2020	13	14,9%
Total		87	100%

Sumber: Dari data primer diolah 2022

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak tiga angkatan mahasiswa program studi perbankan syariah. Dimana, terdiri dari angkatan 2018 sebanyak 39 orang atau sebanyak 44,8%. Angkatan 2019 sebanyak 35 orang atau sebanyak 40,2%. Dan, angkatan 2020 sebanyak 13 orang atau sebanyak 14,9%. Jadi angkatan responden yang mendominasi dalam penelitian ini yakni angkatan 2018 sebanyak 44,8%.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi sebaran nilai residual. Jika data residual berdistribusi normal maka model regresi yang dibangun dapat memberikan hasil yang akurat. Uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov dengan syarat nilai $p > 0,05$

Tabel 4.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.11852481
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.069
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Diolah menggunakan SPSS24

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas dilakukan dengan uji Komlogrov-Smirnov, didapatkan hasil nilai Komlogrov-Smirnov sebesar 0,081 dan nilai signifikan sebesar 0,200. Dimana nilai signifikan $0,200 > 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Sarjono dan Julianita (2011:53), bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independen. Hubungan linear antara variabel inilah yang disebut dengan multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi (multikolinieritas) antar variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antar lain dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.³⁷

Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-	1.659			-.034	.973		
	.056							

³⁷ Muhammad Fadhli dan Rudy Fachrudin, *Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh)*, jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 1 No. 2 2016, h. 26

Kemudahan	.350	.081	.345	4.306	.000	.621	1.610
Persepsi manfaat	.294	.099	.259	2.958	.004	.520	1.923
Resiko	.380	.075	.388	5.073	.000	.683	1.465

a. Dependent Variable: minatpenggunaan internet banking BSI
Sumber: Diolah menggunakan SPSS 24

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen nilai VIF lebih kecil dari 10. Sedangkan, nilai tolerance masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas (independen).

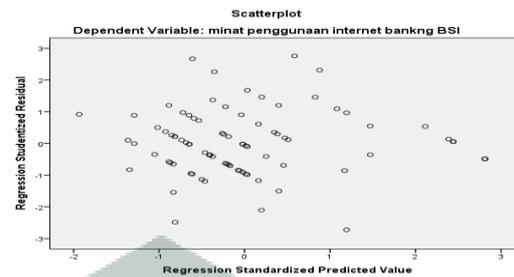
c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dalam penelitian menggunakan gambar scatterplots. Tidak terjadi heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak menggumpal hanya diatas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.³⁸

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas dengan Grafik Scatterplot

³⁸Sahid Roharjo. *Panduan Uji Heterokedastisitas dengan Gambar Scatterplots SPSS*.<http://www.spssindonesia.com> diakses pada tanggal 23 Mei 2022



Sumber: Diolah Menggunakan SPSS 24

Berdasarkan gambar scatterplots di atas dapat dilihat titik-titik data tersebar secara acak, menyebar di atas maupun di bawah angka 0, tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit kemudian melebar kembali serta titik-titik tidak membentuk pola tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sehingga regresi layak untuk digunakan.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Tabel 4.5 Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.056	1.659		-.034	.973
	Kemudahan	.350	.081	.345	4.306	.000
	Persepsi manfaat	.294	.099	.259	2.958	.004
	Resiko	.380	.075	.388	5.073	.000

a. Dependent Variable: minat penggunaan internet banking

Sumber: Diolah menggunakan SPSS24

Dari tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,056 + 0,350X_1 + 0,294X_2 + 0,380X_3$$

Sehingga dapat diinterpretasikan:

- a. Nilai konstanta sebesar -0,056 artinya, apabila semua variabel bebas bernilai tidak ada atau sama dengan 0 maka minat penggunaan internet banking akan menurun sebesar -0,056
- b. koefisien b_1 sebesar 0,350 artinya, apabila ada penambahan satu variabel kemudahan (X_1) maka minat penggunaan internet banking akan meningkat sebesar 0,350 dengan anggapan variabel persepsi (X_2) dan variabel resiko (X_3) tetap.
- c. koefisien b_2 sebesar 0,294 artinya, apabila ada penambahan satu variabel persepsi manfaat (X_2) maka minat penggunaan internet banking akan meningkat sebesar 0,294 dengan anggapan variabel kemudahan (X_1) dan variabel resiko (X_3) tetap.
- c. koefisien b_3 sebesar 0,380 artinya apabila ada penambahan satu variabel resiko (X_3) maka minat penggunaan internet banking akan meningkat sebesar 0,380 dengan anggapan variabel kemudahan (X_1) dan variabel persepsi (X_2) tetap.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Dasar pengambilan dalam uji t ini yaitu:

- Jika nilai sig < 0,05 atau Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig > 0,05 atau Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 4.6 Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-.056	1.659		-.034	.973
	Kemudahan	.350	.081	.345	4.306	.000
	Persepsi manfaat	.294	.099	.259	2.958	.004
	Resiko	.380	.075	.388	5.073	.000

- a. Dependent Variable: minat penggunaan internet banking
Sumber: Diolah menggunakan SPSS24

Dalam menentukan t_{tabel} adalah

derajat bebas (df) = n-k adalah =87-4=83

$$t_{tabel} = (a/2 : 83)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 : 83)$$

$$t_{tabel} = (0,025/2 : 83)$$

1. Kemudahan (X_1)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,306 > t_{tabel} 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI. Dalam hal ini hipotesis pertama teruji.

2. Persepsi Manfaat (X_2)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,958 > t_{tabel} 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI. Dalam hal ini hipotesis kedua teruji.

3. Resiko (X_3)

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,073 > t_{tabel} 1,988$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI. Dalam hal ini hipotesis ketiga teruji.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan dalam uji ini ada 2 cara yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.7 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.118	3	72.373	55.829	.000 ^b
	Residual	107.594	83	1.296		
	Total	324.713	86			

a. Dependent Variable: minat penggunaan internet banking

b. Predictors: (Constant), resiko, kemudahan, persepsi

Sumber: Diolah menggunakan SPSS24
 Dalam menentukan F_{tabel} adalah:

$$Df1 = k-1 = 4-1=3$$

$$Df2 = n-k = 87-4 =83$$

Berdasarkan tabel diatas di ketahui nilai f_{hitung} sebesar 55,829 lebih besar dari nilai f_{tabel} atau $f_{hitung} 55,829 > f_{tabel} 2,71$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. maka H_0 di tolak dan H_4 diterima, Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel kemudahan, persepsi manfaat dan resiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI. Dalam hal ini H_4 Teruji.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.657	1.13856

a. Predictors: (Constant), resiko, kemudahan, persepsi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) di peroleh 0,669. Artinya bahwa kemampuan variabel kemudahan, persepsi manfaat dan resiko dalam menerangkan variasinya terhadap minat penggunaan internet banking sebesar 66,9% dan sisanya 33,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Nilai R square berkisar antara 0-1, semakin kecil angka nilai R square maka semakin lemah hubungan keempat variabel begitupun sebaliknya. Dapat dilihat pada tabel diatas nilai SEE sebesar 1,138 yang berarti banyaknya kesalahan dalam minat penggunaan internet banking 1,138. Semakin nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel

B. Pembahasan

1. Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI

Berdasarkan hasil pada uji t variabel kemudahan diperoleh nilai sig sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan nilai t_{hitung} sebesar 4,306 dimana lebih besar dari nilai t_{tabel} ($4,306 > 1,988$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dalam hal ini H_1 Teruji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang berarti semakin besar kemudahan yang diberikan maka semakin besar minat mahasiswa menggunakan internet banking.

Kemudahan penggunaan yang diberikan layanan internet banking dapat membantu Mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari untuk melakukan transaksi tanpa harus datang kebank. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Jogiyanto 2009 (Ruslinda dkk, 2018) bahwa kemudahan penggunaan di definisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

Hasil Penelitian ini serupa dengan penelitian Kartika Ayu Angraeni (2020) yang berjudul Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Umum Syariah. Dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dalam menggunakan Internet Banking Pada Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI

Berdasarkan hasil pada uji t variabel persepsi manfaat diperoleh nilai sig sebesar 0,004 artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,958 dimana lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,958 > 1,988$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, dalam hal ini H_2 teruji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Artinya semakin besar manfaat yang diberikan internet banking maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk menggunakan internet banking BSI.

Manfaat yang didapatkan mahasiswa dari penggunaan internet banking dapat menjadikan pekerjaan lebih efektif, meningkatkan produktivitas, serta pekerjaan menjadi lebih cepat. Hal ini sesuai yang dikemukakan Jogiyanto (2008: 114) manfaat penggunaan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dari pekerjaannya.

Hasil Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika Ayu Anggraeni (2020) yang berjudul Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Umum Syariah. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan internet banking pada Bank Umum Syariah.

3. Pengaruh Resiko Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI

Berdasarkan hasil pada uji t variabel resiko diperoleh nilai sig sebesar 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} sebesar 5,073 dimana lebih besar dari nilai t_{tabel} ($5,073 > 1,988$) maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dalam hal ini H_3 Teruji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo yang berarti semakin besar resiko maka semakin meningkatkan minat penggunaan internet banking. Dalam hal ini besar/kecilnya suatu resiko bukan menjadi alasan utama nasabah berminat menggunakan internet banking.

Resiko dapat diartikan suatu keadaan tidak pasti yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau bertransaksi online (Yudha, 2015:4). Adanya resiko akan membuat seseorang memutuskan untuk menggunakan sesuatu ataupun bertransaksi, dalam hal ini tentunya berhubungan dengan kepercayaan diri seseorang.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Aghestina Jihan Sherinadila (2020) yang berjudul Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel resiko

berpengaruh positif Signifikan terhadap Minat Menggunakan Internet Banking di Bank Syariah Mandiri kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Riski Juanda (2020), dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa resiko berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap minat menggunakan internet banking.

4. Pengaruh Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan Internet banking BSI

Berdasarkan hasil pada uji f diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 55,829 artinya lebih besar dari nilai f_{tabel} ($55,829 > 2,71$) dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, dalam hal ini H_4 teruji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan, persepsi manfaat dan resiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo. Kemudian nilai R Square sebesar 0,669. Dimana bahwa kemampuan variabel kemudahan, persepsi dan resiko dalam menerangkan variasinya terhadap minat penggunaan internet banking sebesar 66,9% dan sisanya 33,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,306 > t_{tabel} 1,988$.
2. Persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,004 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,958 > t_{tabel} 1,988$.
3. Resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,073 > t_{tabel} 1,988$.
4. Kemudahan, persepsi dan resiko secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet banking BSI pada mahasiswa perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji f yang menunjukkan bahwa nilai $f_{hitung} 55,829 > f_{tabel} 2,71$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Perbankan

Pihak bank perlu memberikan informasi atau mempromosikan mengenai layanan internet banking yang berisi fitur-fitur yang dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi. Serta memberikan arahan cara penggunaan layanan internet banking agar nasabah tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan layanan internet banking. Pihak bank juga perlu untuk meningkatkan sistem keamanan pada layanan internet banking agar dapat mengurangi resiko yang terjadi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti dilingkungan mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo. Sehingga penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dilingkungan yang lebih luas lagi seperti pada semua nasabah. Serta menambahkan variabel variabel yang tidak ada dalam penelitian ini agar dapat lebih menyempurnakan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ansori Muslich dan Sri Iswati. 2019. *Metodologi penelitian kuantitatif*, Edisi 1. Airlangga University Press
- Badu Syamsu Q & Novianty Djafri. 2017. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing
- Darma Budi. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss*. Guepedia
- Fahmi Dzul. 2020. *Persepsi*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Hamdi Asep Saepul dan E. Bahruddin. November 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- H. Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hartami Indyah dan Bayu Erdani. 2021. *Technology Acceptance Model (TAM)*. NEM
- Hayati Sri, 2017. *Manajemen Resiko untuk Bank Perkreditan Rakyat dan Lembaga Keuangan Mikro*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Ngudi Tri Wiyanto dkk. September 2021. *Perilaku Organisasi*. Media Sains Indonesia.
- Ojk. 2015. *Bijak ber-Electronic banking*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan
- Ovan dan Andika Saputra. 2020. *Aplikasi Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Cetakan 1. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta

Siyoto Sandi. Juni 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Yusmad, Arafat Muammar. 2018. *Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori ke Praktik*. Yogyakarta: Deepublish

JURNAL

Adi Riski Juanda. 2020. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Survey Pada Masyarakat Kec. Syiah Kuala)*. Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Anisa. 2016. *Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking Pada Bank Muamalat Tulungagung*. Skripsi IAIN Tulungagung

Arif Pribadi dan Rachmat Gunawan. 2020. *Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Penggunaan Internet Banking (Studi Kasus Bri Syariah Pusat)*. Jurnal Visionida Vol. 6 No. 2

Arius Juliansyah. 2018. *Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang)*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Chitra Laksmi Rithmaya. 2016. *Pengaruh Kenudahan Penggunaan, Kemanfaatan Sikap, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank*

BCA Dalam Menggunakan Internet Banking. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen Vol. 16 No. 1

Dahlia Br Ginting dan Meida Riana Marlina. 2017. *Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Layanan, Kualitas Informasi, Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasan Pengguna Fasilitas E-Filing (Studia Kasus Wajib Pajak KPP Pratama Pondok Gede)*. Jurnal Ilmiah Media Informatika Vol. 16 No. 1

Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista. 2018. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura*. Jurnal of management studies Vol 12 No. 2

Hapsawati Taan. 2021. *Kemudahan Penggunaan dan Harga Terhadap Minat Beli Online Konsumen*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan AKutansi Vol. 8 No. 1

Imas Oktavia Kartikasari. 2019. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking (Survey Pada Pengguna MIB Mobile Bank Mandiri Cabang Slamet Riyadi Surakarta)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kevin Muhammad Putra dan Puspita Kencana Sari. 2019. *Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Internet Banking (survey Pada Nasabah Bank Mandiri)*. Jurnal eProceddings Of Management Vol. 6 No. 2

Marshall Rychardo. 2019. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Internet Banking Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung*. Skripsi Universitas Bangka Belitung.

M. Rifki Bakhtiar dkk. 2020. *Faktor-faktor Pengaruh Minat Nasabah Pengguna Internet Banking Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Al-Tijarah Vol 6. No. 3

Muhammad Fadhli dan Rudy Fachrudin. 2016. *Pengaruh Persepsi Nasabah Atas Risiko, Kepercayaan, Manfaat, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Internet Banking (Studi Empiris Pada Nasabah Bank Umum di Kota Banda Aceh)*, jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 1 No. 2

Naiful Asnawiyah. 2019. *Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah BNI Syariah KCP Magelang Menggunakan Internet Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi IAIN Salatiga

Noor Komari Pratiwi. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*. Jurnal Bahasa dan Sastra Vol.1 No. 2

Riski Perdita Sari. 2017. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Penggunaan Internet Banking Nasabah Bank Mandiri Di Surabaya*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Rofiq Faudy Akbar, 2015, *Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam Vol. 10 No. 1

Ruslinda Agustina dkk. 2018. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kebermanfaatn, Risiko dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking Pada PT Bank Bukopin*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 11 No. 2

Tri Ummi Ernawati. 2017. *Pengaruh Persepsi Teknologi Informasi, Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Pada Bank Rakyat Indonesia di Surabaya*. Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Umi Suswati Risnaeni dkk. 2019. *Efektivitas Manajemen Risiko dan Hasil*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 1 issue 2

Yana Amaliah, 2020. *Pengaruh Persepsi Nasabah Perbankan Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Nasabah Perbankan Internet Banking Di BRI Kantor Cabang Purwokerto)*. Skripsi

WEBSITE

Anggie Ariesta. 2021, *Transaksi Mobile dan Internet Banking Melonjak 300*

Persen di 2021. <https://www.idxchaneel.com> diakses pada tanggal 20

Januari 2022

Apjii. 2016-2020. *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*.

<https://apjii.or.id> diakses pada tanggal 20 Januari 2022

Sahid Raharjo. *Cara Melakukan Uji t Parsial Dalam Analisis Regresi dengan*

SPSS. <http://www.spssindonesia.com> diakses pada tanggal 23 Mei 2022

<http://febiainpalopo.ac.id>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya atas nama Anugrah Ilahi Nim 1704020207 mahasiswi Perbankan Syariah, saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kemudahan, Persepsi Dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI Cabang Palopo (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo). Maka saya selaku peneliti memohon kesediaan Saudara/i Mahasiswa(i) Perbankan Syariah untuk dapat meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner dibawah ini. Hasil dari jawaban anda sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Demikian atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan banyak terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apakah sudah menjadi nasabah BSI?

sudah

belum

2. Apakah sudah memiliki atau menggunakan internet banking?

sudah

belum

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Laki-laki

perempuan

Angkatan :

2018

2019

2020

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pernyataan berikut, saya mohon kesediaan saudara/i mahasiswa(i) untuk membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian.
2. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu jawaban
3. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda ceklis (√) untuk jawaban yang anda pilih. Keterangan pada kolom jawaban yang disediakan adalah sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) =5

Setuju (S) =4

Ragu-ragu (RR) =3

Tidak Setuju (TS) =2

Sangat Tidak Setuju =1

Pernyataan Variabel Kemudahan (X1)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	saya menggunakan internet banking karena menu internet banking mudah dipelajari dan mudah dimengerti.					

2	Website internet banking mudah untuk dipelajari sehingga saya lebih ahli saat menggunakannya					
3	Saya dapat melakukan transaksi melalui internet banking kapan saja tanpa batas waktu					
4	Internet banking sangat mudah digunakan dan hasilnya cepat diketahui					
5	Menggunakan internet banking dapat menghemat waktu.					

Pernyataan Variabel Persepsi (X2)

No	Pertanyaan	Alternative jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa tidak membutuhkan usaha besar untuk memahami penggunaan internet banking					
2	Saya menilai menggunakan internet banking melakukan transaksi akan menjadi lebih mudah.					
3	Internet banking mempercepat waktu					

	pengguna dalam bertransaksi					
4	Saya merasa memahami mengoperasikan sistem internet banking sesuai dengan apa yang ingin saya kerjakan					
5	Saya merasa menggunakan internet banking dapat mendukung aktivitas saya					
Pernyataan Variabel Resiko (X3)						
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Menggunakan internet banking tidak berisiko tinggi					
2	Bank dapat menjamin setiap kebutuhan nasabah dalam melakukan transaksi internet banking					
3	Bank sangat menjamin keamanan transaksi yang dilakukan melalui internet banking					
4	Gangguan jaringan pada internet banking sangat rendah					
5	Resiko kecil kerahasiaan					

	data internet banking akan terjaga karena menggunakan perangkat sendiri						
--	---	--	--	--	--	--	--

Pernyataan Variabel Minat (Y)							
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					
		SS	S	RR	TS	STS	

1	Saya berkeinginan menggunakan internet banking karena syarat dan ketentuannya mudah						
2	Saya berminat menggunakan internet banking karena sesuai dengan kebutuhan saya						
3	Banyak jenis transaksi yang bisa saya lakukan melalui internet banking						
4	Saya menggunakan internet banking karena kualitas pelayanan internet banking menyediakan keamanan bertransaksi perihal data dan privasi						

5	Saya ingin merekomendasikan internet banking untuk di gunakan oleh orang lain					
---	---	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian

1. Jawaban responden mengenai kemudahan (x_1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	5	4	22
3	4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	5	5	24
5	4	3	4	3	4	18
6	5	4	4	5	5	23
7	4	4	5	5	5	23
8	5	5	4	4	4	22
9	4	3	5	4	4	20
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	5	21
12	4	5	5	5	4	23
13	5	5	5	5	5	25
14	5	4	4	5	4	22
15	4	4	5	5	5	23
16	4	3	4	4	5	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	4	5	5	5	5	24
22	3	3	5	4	4	19
23	4	4	5	5	5	23
24	4	4	4	4	4	20
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	5	21
27	4	3	4	4	5	20

28	4	3	4	4	4	19
29	5	4	5	5	5	24
30	4	4	5	4	5	22
31	4	4	5	5	4	22
32	5	4	4	5	4	22
33	4	4	4	4	4	20
34	4	5	4	5	4	22
35	3	4	4	3	5	19
36	5	5	5	5	5	25
37	5	5	5	5	5	25
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	4	4	4	4	20
42	5	4	3	3	4	19
43	4	4	5	4	5	22
44	3	4	3	4	4	18
45	4	4	4	3	4	19
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	5	5	5	25
49	5	5	5	5	5	25
50	4	3	5	3	5	20
51	4	2	5	4	4	19
52	5	5	4	4	5	23
53	4	4	5	4	5	22
54	5	4	3	4	5	21
55	4	4	4	4	5	21
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25
58	5	4	4	4	5	22
59	4	4	4	4	4	20
60	5	3	4	4	5	21
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	4	4	20
63	5	4	4	4	5	22
64	4	3	5	5	5	22
65	4	4	5	4	4	21
66	4	4	5	4	5	22
67	4	4	4	4	4	20
68	4	5	4	5	5	23

69	4	3	4	4	4	19
70	4	4	5	5	5	23
71	4	4	5	4	5	22
72	4	4	5	4	5	22
73	4	4	5	4	5	22
74	4	3	5	4	5	21
75	4	4	5	4	5	22
76	4	3	4	4	4	19
77	4	3	5	4	5	21
78	4	4	5	4	4	21
79	5	4	4	5	5	23
80	4	4	5	4	5	22
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	5	4	5	22
84	5	4	5	4	5	23
85	4	4	5	4	5	22
86	4	4	4	4	5	21
87	5	4	4	4	5	22

2. Jawaban responden mengenai persepsi (x_2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	3	4	5	4	5	21
3	3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	20
5	4	3	3	4	4	18
6	4	4	4	4	4	20
7	4	5	5	4	4	22
8	3	4	5	4	4	20
9	4	4	4	3	4	19
10	5	5	5	5	5	25
11	4	5	5	4	4	22
12	5	5	5	5	4	24
13	4	5	4	4	5	22
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	5	4	4	20

17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	2	5	5	5	4	21
21	4	5	5	4	4	22
22	4	4	4	5	5	22
23	3	3	4	4	5	19
24	4	4	4	4	4	20
25	4	5	5	5	5	24
26	4	4	4	4	4	20
27	3	4	4	4	4	19
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	5	4	5	22
31	4	5	5	4	5	23
32	3	4	5	5	4	21

33	3	4	4	4	4	19
34	4	4	5	5	4	22
35	4	4	5	3	4	20
36	4	5	5	5	5	24
37	3	4	5	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	4	3	5	5	5	22
42	4	3	5	3	4	19
43	4	5	4	4	5	22
44	4	4	4	4	4	20
45	3	4	4	4	4	19
46	4	5	5	4	5	23
47	5	5	5	4	5	24
48	5	4	5	4	3	21
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	5	4	5	22
51	4	3	4	4	4	19
52	4	4	5	3	4	20
53	4	4	4	4	4	20
54	3	4	4	4	4	19
55	4	4	4	4	5	21

56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	5	4	4	21
59	3	4	5	4	4	20
60	3	4	4	4	4	19
61	3	5	5	5	5	23
62	2	4	4	4	4	18
63	4	5	4	3	4	20
64	4	5	5	4	5	23
65	4	4	4	3	4	19
66	4	4	5	4	4	21
67	4	5	4	4	4	21
68	5	5	4	4	3	21
69	4	4	4	3	4	19
70	4	5	5	5	5	24
71	3	4	4	3	4	18
72	4	4	5	3	4	20
73	3	4	4	3	4	18
74	4	5	5	3	4	21
75	4	5	4	4	4	21
76	3	5	5	3	4	20
77	4	4	4	3	4	19
78	4	5	5	4	4	22
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	3	4	5	4	4	20
82	4	5	4	4	4	21
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	5	4	4	21
86	4	4	5	3	4	20
87	4	5	5	4	4	22

3. Jawaban responden mengenai resiko (x_3)

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Total
1	4	4	5	4	4	21
2	4	3	4	3	3	17
3	4	4	4	4	4	20

4	4	4	4	4	4	20
5	3	4	4	3	3	17
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	3	4	19
8	4	5	4	5	4	22
9	4	4	4	3	4	19
10	5	5	5	5	5	25
11	3	3	4	4	3	17
12	5	5	4	4	4	22
13	3	4	4	3	4	18
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	3	4	19
16	3	4	4	4	3	18
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	3	5	5	4	3	20
21	3	5	5	3	5	21

22	3	4	3	4	4	18
23	3	4	3	4	3	17
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	3	4	19
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	5	3	4	21
28	4	4	4	3	4	19
29	5	5	4	5	4	23
30	4	4	4	3	4	19
31	4	4	4	4	5	21
32	3	4	4	4	4	19
33	4	4	4	3	4	19
34	4	3	4	3	4	18
35	4	4	5	3	4	20
36	4	5	5	5	5	24
37	4	4	5	4	5	22
38	3	4	4	4	4	19
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	4	4	4	4	21
42	4	4	4	4	3	19

43	4	4	4	3	4	19
44	4	3	4	5	5	21
45	3	4	4	4	3	18
46	5	5	5	5	5	25
47	4	4	4	3	4	19
48	4	4	3	3	4	18
49	5	5	5	5	5	25
50	3	4	5	3	5	20
51	4	4	4	4	4	20
52	4	3	4	3	3	17
53	4	4	4	4	4	20
54	4	4	4	4	4	20
55	2	4	4	3	4	17
56	4	4	4	3	4	19
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	5	4	4	21
59	3	3	4	3	3	16
60	5	3	4	4	4	20
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	3	4	19
63	3	4	3	3	3	16
64	3	3	4	4	5	19
65	4	4	4	3	3	18
66	3	4	4	3	4	18
67	4	4	5	3	4	20
68	3	4	4	4	4	19
69	3	4	3	4	4	18
70	5	4	4	4	5	22
71	3	4	4	3	4	18
72	4	4	4	4	4	20
73	4	4	3	3	4	18
74	4	4	4	3	4	19
75	4	4	3	4	4	19
76	3	4	4	3	3	17
77	4	4	3	4	4	19
78	4	4	4	3	4	19
79	3	4	3	4	4	18
80	3	4	3	3	4	17
81	3	4	3	4	4	18
82	4	4	4	3	4	19
83	4	3	4	4	4	19

84	4	4	4	3	4	19
85	4	4	4	3	4	19
86	4	4	4	4	4	20
87	4	4	4	4	4	20

4. Jawaban responden mengenai minat penggunaan internet banking (y)

No	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	4	5	21
4	4	5	5	4	4	22
5	4	3	4	4	4	19
6	4	4	4	4	5	21
7	4	4	4	5	5	22
8	4	5	4	5	4	22
9	4	3	3	4	4	18
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	5	21
12	4	5	5	5	4	23
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	5	4	21
16	4	4	4	3	4	19
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	5	5	25
21	5	4	5	5	5	24
22	4	5	4	3	4	20
23	4	3	4	5	5	21
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	4	5	5	23
28	4	3	4	4	4	19
29	5	5	5	5	5	25

30	4	4	4	4	4	20
31	5	5	4	5	5	24
32	4	4	4	4	5	21
33	3	4	4	4	4	19
34	4	4	3	4	5	20
35	4	4	3	4	4	19
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	5	5	4	22
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	4	4	23
42	4	4	3	4	4	19
43	4	5	4	4	5	22
44	5	4	5	5	4	23
45	4	4	4	4	4	20
46	5	5	5	5	5	25
47	5	5	5	4	5	24
48	5	4	5	4	5	23
49	5	5	5	5	5	25
50	4	4	4	5	5	22
51	2	4	4	3	4	17
52	4	4	3	4	4	19
53	4	4	5	4	4	21
54	4	4	4	4	4	20
55	4	4	4	4	5	21
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25
58	4	4	5	5	3	21
59	3	4	4	3	5	19
60	5	4	4	4	5	22
61	5	5	5	5	5	25
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	3	4	5	20
64	5	5	4	4	4	22
65	5	4	4	3	4	20
66	4	4	4	4	5	21
67	4	4	5	4	5	22
68	4	4	3	4	4	19
69	3	4	4	4	4	19
70	5	5	4	5	5	24

71	4	4	4	4	4	20
72	5	4	5	5	4	23
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	5	4	4	21
75	4	4	4	4	5	21
76	3	4	4	3	4	18
77	4	4	4	3	4	19
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	4	20
80	4	4	4	4	4	20
81	4	5	4	4	4	21
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	5	4	4	21
87	4	4	4	4	4	20

Lampiran 3 Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kemudahan X1	1	0,673	0,210	Valid
	2	0,715	0,210	Valid
	3	0,607	0,210	Valid
	4	0,793	0,210	Valid
	5	0,646	0,210	Valid

Persepsi X2	1	0,546	0,210	Valid
	2	0,691	0,210	Valid
	3	0,618	0,210	Valid
	4	0,654	0,210	Valid
	5	0,639	0,210	Valid
Resiko X3	1	0,712	0,210	Valid
	2	0,654	0,210	Valid
	3	0,648	0,210	Valid
Minat Y	4	0,701	0,210	Valid
	5	0,724	0,210	Valid
	1	0,813	0,210	Valid
	2	0,702	0,210	Valid
	3	0,716	0,210	Valid
	4	0,758	0,210	Valid
	5	0,661	0,210	Valid

b. Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kemudahan (X1)	0,60	0,719	Reliabel
Persepsi (X2)	0,60	0,612	Reliabel
Resiko (X3)	0,60	0,718	Reliabel
Minat (Y)	0,60	0,770	Reliable

Lampiran 4 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.056	1.659		-.034	.973
	kemudahan	.350	.081	.345	4.306	.000
	persepsi	.294	.099	.259	2.958	.004
	Resiko	.380	.075	.388	5.073	.000

a. Dependent Variable: minat penggunaan internet banking

Lampiran 5 Uji Hipotesis

a. Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.056	1.659		-.034	.973
	kemudahan	.350	.081	.345	4.306	.000
	persepsi	.294	.099	.259	2.958	.004
	resiko	.380	.075	.388	5.073	.000

a. Dependent Variable: minat penggunaan internet banking

b. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	217.118	3	72.373	55.829	.000 ^b
	Residual	107.594	83	1.296		
	Total	324.713	86			

a. Dependent Variable: minat penggunaan internet banking

b. Predictors: (Constant), resiko, kemudahan, persepsi

c. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.818 ^a	.669	.657	1.13856

a. Predictors: (Constant), resiko, kemudahan, persepsi
Lampiran 6 SK Pembimbing

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 209 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

I. Nama Mahasiswa : Anugrah Ilahi
NIM : 17 0402 0207
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

II. Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Kemudahan Kepercayaan Manfaat dan Resiko Terhadap Penggunaan Internet Banking di Bank Syariah Mandiri

II. Pembimbing : Hendra Safri, SE., MM

Palopo, 30 Agustus 2021



Lampiran 7 SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NOMOR :403 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Anugrah Ilahi
NIM : 17.0402.0207
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Kemudahan, Persepsi dan Resiko terhadap Minat Penggunaan Internet Banking BSI Cabang Palopo (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo)
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris : Hendra Safri, SE., M.M.
Penguji Utama (I) : Nur Ariani Aqidah, SE., M.Sc.
Pembantu Penguji (II) : Ishak, S.EI., M.EI.

Palopo, 21 Juni 2022



Dekan Bidang Akademik

Muh. Ruslan Abdullah

Lampiran 8 Surat Izin Meneliti





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 298/IP/DPMPTSP/III/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu, Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: ANUGRAH ILAHI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Cempaka Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0402 0207

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH KEMUDAHAN, PERSEPSI DAN RESIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN INTERNET BANKING BSI CABANG PALOPO (STUDI PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO)

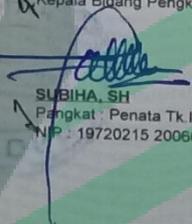
Lokasi Penelitian	: KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 29 Maret 2022 s.d. 29 Juni 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 30 Maret 2022
 a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



SUBIHA, SH
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19720215 200604 2 016

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Pribi Bid-Set.
2. Walikota Palopo
3. Dinding 1 033 0007
4. Kaplora Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



ANUGRAH ILAHI, lahir di Bassiang pada tanggal 26 April 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Rusmal dan ibu Almarhumah Masna Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Bassiang Timur Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Adapun pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari Taman Kanak-kanak (TK) tepatnya di Taman Kanak-kanak Kuncup Pertiwi PKK Tirowali Kecamatan Ponrang dan dinyatakan lulus pada tahun 2005. Kemudian ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar tepatnya di SDN 56 Basssiang dan dinyatakan lulus pada tahun 2011. Ditahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMPN 3 Bua Ponrang hingga tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMAN 2 Bua Ponrang hingga tahun 2017. Setelah lulus di tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.